

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok yang menggunakan pendekatan *konstruktivisme* dengan kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional pada materi pasar serta mengetahui hasil belajar ekonomi kelompok mana yang lebih tinggi pada siswa kelas X SMA Perguruan Ksatria Jakarta Timur secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Perguruan Ksatria Jakarta Timur

a. Kelompok Eksperimen

Data hasil penelitian ini dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar ekonomi pada materi pasar kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme. Data hasil penelitian ini diperoleh dari 30 orang siswa kelas X2 di semester Ganjil .

Dalam penelitian ini, data mengenai hasil belajar ekonomi pada materi pasar diambil langsung dari sampel yaitu siswa kelas X2 yang merupakan kelompok eksperimen. Skor hasil belajar ekonomi diperoleh dari ulangan harian dengan indikator ketuntasan belajar siswa minimal 75. Setelah didapatkan skor dari ulangan harian tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah mengurutkan data dari skor yang terendah hingga tertinggi. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan. Berdasarkan pengurutan nilai yang

telah dilakukan, diperoleh rentang data yakni 40 – 87. Setelah daftar nilai diurutkan, diketahui bahwa jumlah murid yang sudah mencapai KKM sebanyak 11 dari 30 orang siswa atau sekitar 36,67%. Sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 19 orang siswa atau 63,33% (proses perhitungan pada lampiran 9). Selanjutnya dilakukan perhitungan statistik deskriptif sehingga diperoleh mean sebesar 66,57, median sebesar 67,5, dan modus sebesar 77. Sedangkan simpangan baku sebesar 14,2. Deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik histogram.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data hasil belajar ekonomi pada materi pasar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 47, banyak kelas interval 6, dan rentang sebesar 8 (proses perhitungan pada lampiran 10). Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Materi pasar
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nilai	Nilai Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 47	43,5	39,5	47,5	3	10
2	48 – 55	51,5	47,5	55,5	3	10
3	56 – 63	59,5	55,5	63,5	6	20
4	64 – 71	67,5	63,5	71,5	7	23.33
5	72 – 79	75,5	71,5	79,5	8	26.67
6	80 – 87	83,5	79,5	87,5	3	10
Jumlah					30	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 87. Nilai tengah merupakan nilai yang didapat dari tengah rentang misalnya 40 – 47 maka nilai tengahnya yaitu 43,5. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05. Misalnya skor terendah pada tabel diatas 40 maka batas bawah yaitu 39,5. Misalnya pada interval 40 – 47 maka batas atas skor tersebut adalah 47,5.

Frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 8 orang siswa berada pada kelas kelima yaitu pada rentang 72 – 79 sebesar 26,67%, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 3 orang siswa berada pada kelas pertama dan kedua yaitu pada rentang 40 – 47 dan 48 – 55 masing-masing sebesar 10%.

Kelompok Kontrol

Data hasil penelitian ini diperoleh dari 30 orang siswa dengan mengukur hasil belajar ekonomi pada materi uang dan perbankan siswa kelas X semester genap. Model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional. Data hasil penelitian ini dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar ekonomi pada materi pasar yang menggunakan pendekatan konvensional.

Dalam penelitian ini, data mengenai hasil belajar ekonomi pada materi uang dan perbankan diambil langsung dari sampel yaitu siswa kelas X4 yang merupakan kelompok kontrol. Skor hasil belajar ekonomi pada materi pasar diperoleh dari ulangan harian. Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut diketahui rentang data yakni 38 – 80 dan hanya ada 2 orang siswa yang telah mencapai KKM. Berarti hanya ada 6,67% sedangkan siswa yang belum lulus

KKM sebesar 93,33% atau 28 orang siswa Selanjutnya dilakukan perhitungan statistik deskriptif sehingga diperoleh mean sebesar 56,87, median sebesar 57 dan modus sebesar 65, Sedangkan simpangan baku sebesar 11,42. Deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik histogram.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data hasil belajar ekonomi pada materi pasar dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 42, banyak kelas interval 6, dan rentang sebesar 7 Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Materi pasar
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nilai	Nilai Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif (%)
1	38 – 44	41	37.5	44.5	5	16.67
2	45 – 51	48	44.5	51.5	6	20
3	52 – 58	55	51.5	58.5	7	23.33
4	59 – 65	62	58.5	65.5	7	23.33
5	66 – 72	69	65.5	72.5	1	3.33
6	73 – 80	76	72.5	80.5	4	13.33
Jumlah					30	

Tabel tersebut menunjukkan interval kelas yang diperoleh dari hasil ulangan harian pada materi uang dan perbankan siswa kelompok kontrol. Nilai terendah sebesar 38 dan nilai tertinggi sebesar 80. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi adalah pada interval nilai 52 – 58 dan 59 – 65 yakni sebanyak 7 orang siswa. Sedangkan frekuensi relatif berupa prosentase dari frekuensi absolut.

B. Analisis Data

Untuk membuktikan adanya perbedaan skor rata-rata kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) maka dilakukan uji beda dengan menggunakan ANAVA (*Analysis of Varians*). Namun, Sebelum melakukan pengujian ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan taraf signifikansi 0,05 dan banyak sampel dari setiap kelompok sebanyak 30. Kriteria pengujian diterima atau Ho jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data kelompok eksperimen diperoleh:

$L \text{ hitung} = 0.104$ (proses perhitungan pada lampiran 16)

$L \text{ tabel} = 0,161$

$L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$, maka Ho diterima pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas kelompok kontrol diperoleh:

$L \text{ hitung} = 0.149$ (proses perhitungan pada lampiran 17)

$L \text{ tabel} = 0,161$

$L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$, maka Ho diterima pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji – F. Dalam pengujian ini diperoleh data sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

H_0 : varians homogen

H_a : varians tidak homogen

$F_{hitung} = 1,143$ (proses perhitungan pada lampiran 18)

$F_{tabel} (dk = 30) = 1,84$

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka syarat homogenitasnya telah terpenuhi, yaitu H_0 pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *anova one way*.

Hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Tabel IV.3
Desain Deskripsi Data

Kelompok	Eksperimen	Kontrol	Jumlah
N	30	30	60
$\sum X$	1977	1706	3683
$\sum X^2$	134627	100812	235439
\bar{X}	65,9	56,87	
S	12,23	11,44	
S^2	149,57	130,87	

Jumlah kuadrat (JK)

a. Total : $JKT = \sum X_T^2 = 235439$

b. Rerata : $\frac{(\sum X_T)^2}{n_T} = 226074,87$

c.

Total Direduksi (dikoreksi)

$$JKTR = \sum x_T^2 = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{n_T} = 230796 - 226074,87 = 9364,13$$

d. Antar Kelompok

$$= \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum X_T)^2}{n_T}$$

$$= \frac{(1977)^2}{30} + \frac{(1706)^2}{30} - \frac{(3683)^2}{60}$$

$$= 130284,3 + 97014,53 - 226074,87 = 1223,96$$

$$= 130284,3 + 97014,53 - 226074,87 = 1223,96$$

e. Dalam Kelompok

$$\begin{aligned} \text{JKD} &= \sum(\sum X_k)^2 \\ &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \\ &= 134627 - 130284,3 + 100812 - 97014,53 = 8140,17 \end{aligned}$$

$$\text{Pengecekan JKTR} = \text{JKA} + \text{JKD}$$

$$9364,13 = 1223,96 + 8140,17$$

Tabel IV.4
Daftar Analisis Varians

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	226074,87	---	---
Antar Kelompok	1	1223,96	1223,96	8,72
Dalam Kelompok	58	8140,17	140,35	
Total	60	---	---	---

Kriteria pengujian

Karena $F_{\text{hitung}} = 8,72 > 4,01 = F_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 1/58$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

Selanjutnya dilakukan uji t – Dunnet

Hipotesis statistik:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

$$(A1 - A2) = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{R/K(D)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, berarti hasil belajar ekonomi kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

$$\begin{aligned} (A1 - A2) &= \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{R/K(D)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{65,9 - 56,87}{\sqrt{140,35\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} = \frac{9,03}{\sqrt{9,35}} = 3,06 \end{aligned}$$

Karena t hitung = 3.06 $>$ 1,67 = t tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 1/58$, maka H_0 ditolak. Artinya hasil belajar ekonomi kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional serta hasil belajar ekonomi kelompok yang menggunakan pendekatan

konstruktivisme secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

Perbedaan ini muncul karena belajar ekonomi tidak lagi menjadi hafalan konsep saja tetapi bagaimana siswa dapat berpikir kritis melalui permasalahan-permasalahan yang kontekstual. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga *two way traffic* atau pembelajaran dua arah antara guru dan siswa akan terjalin dengan baik. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat mendorong untuk tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional, peran guru menjadi lebih dominan. Proses belajar mengajar yang *one way traffic* atau pembelajaran satu arah yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan mendapatkan pengetahuan dengan konsep hafalan.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam pembelajaran ekonomi melalui pendekatan konstruktivisme lebih efektif jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan skor minimum pada kelompok eksperimen sebesar 40 dan skor tertinggi sebesar 87. Sedangkan kelompok kontrol dengan skor minimum sebesar 38 dan skor tertinggi sebesar 80. Kelompok eksperimen terdiri dari 30 orang siswa, begitu juga kelompok kontrol.

Dari hasil olah data, siswa yang memperoleh skor hasil belajar ekonomi pada materi pasar di atas KKM yakni sebanyak 11 orang siswa atau 36,67%; siswa yang memperoleh skor di bawah KKM sebanyak 19 orang siswa atau 63,33%.

Dari hasil olah data, siswa yang memperoleh skor hasil belajar ekonomi pada pasar diatas KKM yakni sebanyak 2 orang siswa atau 6,67%; siswa yang memperoleh skor dibawah KKM sebanyak 28 orang siswa atau 93,33%. Rata – rata skor kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional yaitu $66,57 > 56,87$.

Rangkuman hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan *anova one way*, dari hasil belajar ekonomi pada pasar siswa kelas X SMA Perguruan Ksatria Jakarta pusat diketahui hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 8,72 > 4,01 = F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 1/58$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

Selanjutnya dilakukan uji T – Dunnet dan diketahui $t_{hitung} = 3,06 > 1,67 = t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 1/58$, maka H_0 ditolak. Artinya hasil belajar ekonomi kelompok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan pendekatan konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai prosedur penelitian ilmiah. Namun, hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang maksimal seperti

yang diharapkan. Keterbatasan-keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain.